

APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID DAN GAMBARAN PROFIL UMKM PENGGUNA POTENSIAL MENGGUNAKAN IFLS DATA

Irena Paramita Pramono
Universitas Islam Bandung
irena.paramita@gmail.com

Asri Suangga
Universitas Islam Bandung
asri.suangga@gmail.com

Riyang Mardiani
Universitas Islam Bandung
riyang.mardini@gmail.com

Muhammad Jefriendy Ilhamsyah
Universitas Islam Bandung
jefriendy16@gmail.com

Abstract

Although Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are the main pillars of in Indonesia's economy, MSMEs often have difficulties in preparing a good financial reporting. MSMEs disability to provide good financial reports will affect the inability of investors and creditors to assess the financial performance of MSMEs. Digitalisation is helpful for MSMEs to provide convenience for financial transactions recording with the emergence of various accounting applications based on Android. Therefore, this study was conducted to provide an overview of what accounting applications can be used by MSMEs that can be downloaded freely at the Google Play Store, as well as provide a description of any MSME profiles that have the potential intensity of using such accounting applications in terms of intensity of use mobile and internet in the implementation of its business. This research was conducted using inductive reasoning, with observations and surveys as data collection methods. Literature studies and observations were conducted to examine android-based accounting applications circulating in the community which freely downloaded in google play store. While descriptive statistics are presented to determine the profile of MSMEs that have the potential to use accounting-based applications based on the intensity of the use of mobile phones and the internet in business operations. This data was processed using secondary data from the Indonesian Family Life Survey (IFLS) 5 in 2015 by RAND.

Keywords: Accounting, Application, Android Base, MSME

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang menjadi penopang utama perekonomian di Indonesia. UMKM seringkali kesulitan dalam melakukan pelaporan keuangan yang baik. Ketidakmampuan UMKM dalam menyediakan laporan keuangan yang baik akan berdampak ketidakmampuan investor dan kreditor dalam menilai kinerja keuangan UMKM. Digitalisasi menjadi sebuah potensi bagi UMKM menyediakan kemudahan untuk mencatat transaksi keuangan dengan munculnya berbagai aplikasi akuntansi yang berbasis android. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menyediakan gambaran mengenai aplikasi akuntansi apa saja yang dapat digunakan oleh UMKM yang dapat didownload secara bebas di google play store, serta menyediakan deskripsi profil UMKM apa saja yang memiliki intensitas yang potensial menggunakan aplikasi akuntansi tersebut dilihat dari intensitas penggunaan handphone dan internet dalam pelaksanaan usahanya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penalaran induktif, dengan metode penyajian deskripsi serta observasi dan survey untuk metode pengumpulan datanya. Studi literatur dan observasi dilakukan untuk mengkaji terkait aplikasi akuntansi berbasis android yang beredar di masyarakat. Sedangkan statistik deskriptif disajikan dengan untuk mengetahui profil UMKM yang berpotensi menggunakan aplikasi akuntansi berbasis dilihat dari intensitas penggunaan handphone dan internet dalam pelaksanaan usaha. Data ini diolah dengan menggunakan data sekunder dari survey Indonesian Family Life Survey (IFLS) 5 pada tahun 2015 oleh RAND.

Kata Kunci: Aplikasi, Akuntansi, Basis Android, UMKM

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang menjadi penopang utama perekonomian di Indonesia. UMKM menyerap 97% dari total tenaga kerja di Indonesia, dan menyumbang lebih dari 57% total GDP pada tahun 2015 (Bank Indonesia, 2015). Namun, perkembangan UMKM bukan tanpa kendala. Bank Indonesia (BI) mencatat hanya 30% dari total UMKM yang memiliki akses pada fasilitas keuangan. Selain masalah *collateral assets* yang biasanya diminta oleh pihak bank, UMKM juga menghadapi kesulitan dalam melakukan pelaporan keuangan yang baik. Ketidakmampuan UMKM dalam menyediakan laporan keuangan yang baik akan berdampak pada ketidakmampuan mereka menghitung pendapatan dan pajak secara tepat. UMKM di Indonesia, mempunyai standar pelaporan keuangan khusus yang dibuat IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) yang dinamakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sejak Januari 2018. PSAK EMKM ini penting untuk menyediakan standar pelaporan keuangan sesuai dengan *International Financial Reporting Standard* (IFRS) namun dengan beberapa penyederhanaan, agar laporan keuangan tersebut tetap dapat diaudit jika diperlukan. Namun pada penelitian sebelumnya oleh Rudiantoro dan Siregar (Rudiantoro, 2012) mengungkapkan masih rendahnya kualitas laporan keuangan UMKM yang berakibat pada diragukannya relevansi dan keandalan dari laporan tersebut oleh perbankan.

Menjelang periode Revolusi Industri 4.0. dimana tren otomasi terjadi pada semua bidang, bidang akuntansi dan UMKM merupakan salah satu bidang yang terkena dampak signifikan dari perkembangan teknologi saat ini. Kemudahan di era digital menjadi sebuah potensi bagi UMKM untuk lebih berkembang, baik dari segi perluasan pangsa pasar, kemudahan bertransaksi keuangan maupun kemudahan untuk mencatat transaksi keuangan secara digital. Kemudahan mencatat transaksi keuangan maupun menyediakan laporan keuangan secara digital disediakan juga oleh berbagai aplikasi atau software akuntansi yang disediakan di internet baik yang berbasis desktop maupun yang berbasis *cloud computing*, baik yang gratis maupun yang berbayar. Aplikasi akuntansi berpotensi menyediakan kemudahan bagi UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar EMKM. Tercatat lebih dari 54% penduduk Indonesia telah terkoneksi dan menggunakan internet menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2018). Penggunaan handphone di masyarakat juga sangat tinggi, tercatat sebanyak 371,4 juta ponsel terdaftar atau 142% dari total populasi (databooks, t.thn.). Oleh karena itu, kesulitan UMKM dalam menyediakan laporan keuangan yang berkualitas, hendaknya dapat difasilitasi oleh teknologi.

1.2. Identifikasi Masalah

Pentingnya UMKM dalam menyediakan laporan keuangan yang andal dan relevan serta kesulitan dalam proses penyediaan laporan keuangan tersebut, hendaknya dapat dijumpai oleh teknologi. Aplikasi akuntansi berbasis android merupakan salah satu penerapan teknologi yang memiliki potensi untuk mengintermediasi kesulitan dari UMKM dan kebutuhan dari berbagai pihak terkait penyediaan laporan keuangan UMKM yang berkualitas, relevan dan andal. Namun dengan banyaknya aplikasi akuntansi yang beredar di masyarakat bisa dibayangkan pelaku usaha yang boleh jadi tidak mengetahui seluk beluk proses akuntansi menjadi kewalahan dalam menentukan aplikasi akuntansi apa yang tepat bagi jenis usaha mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan deskripsi pilihan aplikasi akuntansi apa saja yang dapat digunakan oleh UMKM. Beberapa penelitian sebelumnya juga telah menyebutkan beberapa kesulitan yang dihadapi oleh UMKM dalam penggunaan berbagai aplikasi tersebut. Oleh karena itu diperlukan informasi mengenai profil UMKM yang memiliki potensi untuk menggunakan teknologi aplikasi akuntansi berdasarkan dari intensitas pemakaian handphone dan internet dalam pelaksanaan kegiatan usaha UMKM.

1.3. Tujuan Penelitian

Secara terperinci, tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut: 1) Menyediakan informasi mengenai aplikasi akuntansi berbasis android yang beredar di masyarakat dan aplikasi akuntansi apa saja yang dapat digunakan oleh UMKM; 2) Memberikan gambaran atau deskripsi terhadap profil UMKM yang berpotensi menggunakan aplikasi akuntansi di Indonesia berdasarkan IFLS data.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menyediakan informasi pada UMKM mengenai pilihan aplikasi akuntansi apa saja yang bisa didownload pada aplikasi *google playstore*. Selanjutnya, pengajar akuntansi pada tingkat universitas yang memiliki kewajiban Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) hendaknya menjadi partner dari UMKM dalam menyediakan pendidikan untuk menyediakan laporan keuangan yang berkualitas. Data profil UMKM yang berpotensi menggunakan aplikasi akuntansi di Indonesia diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pengajar dalam menentukan prioritas UMKM yang mendapat pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android.

II. Landasan Teori

2.1. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Pengertian Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2008 tentang UMK. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria, yaitu aset yang dimiliki usaha tersebut kurang atau sama dengan Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan hasil penjualan tidak lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga

ratus juta rupiah). Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah dan Besar (UMB) dan yang memenuhi kriteria yaitu aset yang dimiliki lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) – Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dan hasil penjualan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) – Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Sedangkan Usaha Menengah adalah jenis usaha yang memiliki aset lebih dari 500 juta rupiah hingga 10 milyar rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2,5 miliar rupiah sampai 50 milyar rupiah (Kementerian Koperasi dan UKM, 2008).

Laporan TNP2K (Burger, 2015) menyebutkan berdasarkan aspek komoditas yang dihasilkan, UMKM juga memiliki karakteristik antara lain: a) kualitas produk belum standar; b) desain produk terbatas; c) jenis produk terbatas; d) kapasitas dan daftar harga produk terbatas; e) bahan baku kurang terstandar; f) kontinuitas produk tidak terjamin dan kurang sempurna. Lebih lanjut, laporan TNP2K menjelaskan kendala atau hambatan yang sering muncul dalam UMKM dibagi menjadi 2, yaitu kendala internal dan kendala eksternal:

Tabel 2.1. Kendala UMKM

Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Iklim usaha yang belum kondusif • Infrastruktur • Akses
Internal	<ul style="list-style-type: none"> • Modal • SDM • Status Hukum • Akuntabilitas

Sumber: TNP2K *report* (Bank Indonesia, 2015)

Salah satu masalah internal yang dihadapi UMK adalah masalah akuntabilitas. Masalah akuntabilitas ini terjadi karena UMK belum memiliki sistem administrasi manajemen dan keuangan yang baik. Akuntabilitas UMK yang kurang baik salah satunya disebabkan tidak adanya pemisahan kepemilikan di antara pemilik UMK dan entitas UMK. Presentasi akuntabilitas UMK yang kurang baik akan mengakibatkan pihak bank sulit mengidentifikasi informasi usaha secara lengkap dan UMK tersebut menjadi sulit mengakses modal dan investasi dari pihak luar.

2.2. Aplikasi Akuntansi

Akuntansi adalah salah satu bidang yang terkena dampak dahsyat dari perkembangan teknologi. Dampak yang paling dapat dirasakan tentu saja adalah pemrosesan data yang tadinya menggunakan sistem manual berubah menjadi sistem komputer dan pelaporan keuangan yang bisa dilakukan secara *real time*. Selain mempermudah kinerja seorang akuntan, perkembangan teknologi

akan membuka peluang besar bagi para akuntan untuk berperan dalam bidang akuntansi baik dari segi perancangan sistem, pemakai maupun sebagai pemeriksa (auditor). Besarnya kebutuhan UMK untuk menyediakan laporan keuangan berkualitas, dengan tetap mempertimbangkan faktor biaya dan efisiensi, maka aplikasi atau layanan penyedia sistem akuntansi baik yang berbasis komputer maupun cloud banyak berkembang saat ini.

Aplikasi akuntansi yang beredar saat ini sudah sangat banyak, ada yang berbasis *cloud computing* dan ada pula yang berbasis desktop. Software atau aplikasi akuntansi yang berbasis desktop adalah software akuntansi yang melakukan penyimpanan database di *storage* lokal. Sedangkan software akuntansi berbasis *cloud computing* adalah software akuntansi yang menyimpan database dan komputasinya di server *cloud* atau internet (Anitasari, 2017). Sedangkan aplikasi akuntansi yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah software akuntansi yang dapat dijalankan di smartphone baik yang berbasis desktop maupun *cloud computing*.

Aplikasi dalam bentuk *software* dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu *system software* dan *application software* (O'Brien, 2010). Pada *system software* adalah jenis *software* yang digunakan untuk menjalankan hardware komputer dan diinstal ketika sistem operasi diinstal. Dan pada *system software*, ketika sebuah perangkat dinyalakan, maka program itu akan terus dijalankan. Sedangkan pada *application software*, program ini hanya berjalan ketika diminta dan dijalankan dengan tujuan khusus untuk melakukan tugas tertentu. Aplikasi akuntansi berbasis android adalah jenis *application software* yang dijalankan pada jenis perangkat smartphone.

2.3. Penelitian Terdahulu

UMKM sejak 1 Januari 2018 telah memiliki standar pelaporan keuangan khusus yang dibuat IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) yang dinamakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Standar ini digunakan untuk UMKM yang belum memiliki kapasitas untuk menyediakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penelitian yang dilakukan oleh Rudiantoro dan Siregar (Rudiantoro, 2012) menyatakan bahwa implementasi SAK ETAP terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan sampai sejauh ini menghadapi kendala akibat masih rendahnya pemahaman para pengusaha UMKM atas SAK ETAP. Penelitian lain yang dihasilkan oleh Narsa, Widodo dan Kurnianto (Narsa, 2012) juga menyatakan hal yang sama bahwa UMKM memiliki kendala dalam menerapkan SAK ETAP antara lain: 1) Tidak adanya catatan transaksi yang baik dan tertib; 2) Ketidapahaman pelaku UMKM mengenai bentuk catatan transaksi itu seperti apa; 3) munculnya persepsi bahwa catatan keuangan adalah suatu hal yang rumit; 4) persepsi bahwa tanpa laporan keuangan yang baik, proses usaha tetap berjalan. Penelitian oleh Anggraeni (Anggraeni, 2016) terhadap UMKM menunjukkan bahwa pemilik usaha hanya sebatas mencatat kegiatan penerimaan dan pengeluaran keuangan tanpa disertai dokumen pendukung. Kendala UMKM dalam menyediakan laporan keuangan secara garis besar disebabkan karena tidak adanya sebuah sistem yang mudah yang mendorong UMKM untuk mencatat laporan keuangan.

Kemudahan akses dan penggunaan aplikasi akuntansi, menjadi sangat penting karena akan memberikan kesempatan bagi UMKM mengurangi biaya atau *cost* yang biasanya muncul dari proses pembuatan laporan keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan kualitas sistem informasi akuntansi disajikan oleh Susanto, pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi (Susanto, 2015). Kemudian riset yang dilakukan oleh Fitrioso menyebutkan bahwa manajemen pada tingkat atas dan pelatihan pengguna sangat berpengaruh terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada rumah sakit tipe A,B dan C di Provinsi Riau (Fitrioso, 2016). Riset oleh Iskandar menemukan komitmen manajemen dan kompetensi pengguna mempengaruhi kualitas sistem informasi (Iskandar, 2015). Berdasarkan dari hasil riset di atas, terlihat bahwa keberhasilan dari dijalankannya sebuah sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh beberapa hal, termasuk pada terlatihnya pengguna dan kompetensi pengguna. Oleh karena itu, penting untuk memetakan pengguna potensial dalam penggunaan aplikasi akuntansi oleh UMKM. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam menggunakan aplikasi akuntansi, terutama familiaritas terhadap penggunaan teknologi. Karena familiaritas terhadap penggunaan teknologi tentu akan berdampak pada kemampuan UMKM dalam menggunakan aplikasi tersebut.

III. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penalaran induktif, dengan metode penyajian deskripsi serta observasi dan survey untuk metode pengumpulan datanya. Studi literatur dan observasi dilakukan untuk mengkaji terkait aplikasi akuntansi berbasis android yang beredar di masyarakat. Sedangkan statistik deskriptif disajikan dengan untuk mengetahui profil UMKM yang berpotensi menggunakan aplikasi akuntansi berbasis dilihat dari intensitas penggunaan handphone dan internet dalam pelaksanaan usaha. Data ini diolah dengan menggunakan data sekunder dari survey *Indonesian Family Life Survey (IFLS) 5* pada tahun 2015 oleh RAND.

Indonesian Family Life Survey (IFLS) adalah merupakan survei yang dilakukan secara berkelanjutan oleh RAND terhadap rumah tangga di Indonesia. IFLS telah dilakukan sebanyak 5 kali di Indonesia, IFLS 1 diadakan pada tahun 1993/1994 bekerjasama dengan Lembaga Demografi Universitas Indonesia. Berlanjut dengan IFLS 2 diadakan pada tahun 1997/1998 yang berkolaborasi dengan UCLA dan Lembaga Demografi Universitas Indonesia. Selanjutnya IFLS 3 dilakukan pada tahun 2000 berkolaborasi dengan Pusat Penelitian Populasi Universitas Gadjah Mada (UGM). IFLS 4 diadakan pada tahun 2007/2008 bekerjasama dengan CPPS UGM dan Survey Metre, dan IFLS diadakan pada tahun 2014-2015. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data pada IFLS 5 yang diadakan pada tahun 2014-2015. Sampel survei ini adalah perwakilan dari 83% populasi Indonesia dan terdiri dari 30.000 individu yang tinggal di 13 provinsi dari total 27 provinsi pada waktu itu. Survei IFLS 5 pada tahun 2015 dilakukan pada 15.921 rumah tangga yang terletak di 13

provinsi di Indonesia. Berdasarkan pada data tersebut terdapat 5.759 rumah tangga yang memiliki usaha non pertanian yang akan menjadi objek penelitian. Penelitian ini menggunakan program STATA 14 dalam kegiatan analisisnya.

IV. Hasil dan Diskusi

4.1. Aplikasi Akuntansi Berbasis Android

Berdasarkan hasil observasi terhadap aplikasi akuntansi yang ditemukan oleh tim peneliti, terdapat 14 aplikasi akuntansi berbasis android yang bisa digunakan oleh UMKM dalam pembuatan laporan keuangannya beserta rating:

Tabel 4.1. Daftar Aplikasi Akuntansi untuk UMKM

No.	Nama Aplikasi	Rating	Tanggal Rilis	Developer	Jumlah Download	Bahasa
1	Akuntansi UKM WiinFeel	Rating 3+	09/12/2014	WiinFeel, Swasta	100.000+Do wnloaded	Indonesia
2	Lamikro- Akuntansi Usaha Mikro	Rating 3+	05/01/2018	Deputi Bidang Pengembangan SDM- Kementrian KUKM RI	10.000+Do wnloaded	Indonesia
3	Akuntansi Keuangan	Rating 3+	18/10/2018	AppIndoDev2	50.000+Don wload	Indonesia
4	SI APIK	Rating 3+	18/01/2016	Bank Indonesia	50.000+Don wload	Indonesia
5	Pembukuan & Akuntansi. Stock Barang. Arus Kas	Rating 3+	08-Feb-19	1C-Rarus Ltd	100.000+Do wnloaded	Indonesia
6	Book Keeper Accounting, GST Invoicing, Inventory	Rating 3+	08-Mar-19	Just Apps Pvt.Ltd	500.000+Do nload	Inggris
7	Xero Accounting Software	Rating 3+	01-Okt-12	Xero Accounting	500.000+Do nload	Inggris
8	Akuntansi	Rating 3+	07-Agu-16	Gookkis	1000+Donw	Indonesia

	Dagang - Beta			Studio	load	
9	Zahir Simply	Rating 3+	26-Jan-18	Zahir Internasional	10.000+Download	Indonesia
10	Grow - Akuntansi & Keuangan UKM	Rating 3+	20-Agu-18	Mid Solusi Nusantara, PT	1.000+Download	Indonesia
11	Accounting Invoicing - OneUp	Rating 3+	22-Apr-15	ONE UP	50.000+Download	Inggris
12	Free GST Invoice Billing Stock Inventory Accounts	Rating 3+	08-Feb-16	Vyapar Tech Solutions	500.000+Download	Inggris
13	Catatan Keuangan Usaha	Rating 3+	03-Mar-18	PucungDev	10.000+Download	Indonesia
14	Pencatat Keuangan	Rating 3+	30-Mei-13	Alamsz Inc	100.000+Download	Indonesia

Sumber: diolah dari berbagai sumber

Aplikasi yang terdaftar pada tabel di atas adalah beberapa aplikasi berbasis android yang bisa digunakan oleh UMKM yang bisa didownload dengan bebas pada aplikasi google *play store*. Semua aplikasi tersebut memiliki nilai rating 3+ berdasarkan dari akumulasi nilai rating yang diberikan oleh penggunanya. Tahun pengembangan aplikasi-aplikasi ini juga cukup beragam, ada yang sudah dikembangkan sejak tahun 2012, ada pula yang baru dikembangkan pada bulan Maret 2019. Dengan jumlah download berkisar antara 1.000 – 500.000 download. Developer dari aplikasi ini juga beragam, ada yang berasal dari institusi pemerintah, namun ada juga yang berasal dari institusi swasta. Empat belas (14) aplikasi akuntansi berbasis android ini, memiliki beberapa karakteristik yang berbeda dalam hal output laporan yang dihasilkan, jenis perusahaan yang diperuntukkan dalam penggunaannya, serta fitur laporan yang dihasilkan. Keempat belas aplikasi ini, kemudian diobservasi mengenai output laporan, jenis perusahaan user (dijelaskan dalam web masing-masing), fitur yang ada pada aplikasi tersebut, kemampuan import dalam bentuk excel, kemudian storage atau bentuk penyimpanan. Berikut disajikan tabel terkait output, jenis perusahaan pengguna dan fitur muncul pada masing-masing aplikasi.

Tabel 4.2. Output Laporan, Jenis Perusahaan Pengguna, dan Fitur Laporan Aplikasi akuntansi berbasis android untuk UMKM

No.	Nama Aplikasi	Output Laporan	Jenis Perusahaan yang Menggunakan	Fitur	Import Laporan ke dalam bentuk excel	Storage
1	Akuntansi UKM WiinFeel	Jurnal, BB, NS,LR,Neraca, Data Utang, Data Piutang, SPT PPH OP	Usaha dagang, laundry, counter pulsa, pengelolaan keuangan keluarga, koperasi simpan pinjam, dan lain-lain	Jurnal harian, quick jurnal, koreksi jurnal, buku besar, neraca saldo, laporan laba rugi, neraca, periode berdasarkan tanggal (hari, bulan, tahun), laporan hutang, laporan piutang, laporan SPT tahunan, export excel, Backup&restore, sync Google drive, pengingat, responsif, multi user, floating kalkulator, keamanan untuk mengunci aplikasi	Export Excel	Gratis, Tanpa Batasan Entitas, Multi User
2	Lamikro-Akuntansi Usaha Mikro	Entri Jurnal, LR, Lap Posisi Keuangan.	UKM Mikro	Entri jurnal, daftar jurnal, laba rugi, dan neraca	x	Menggunakan Internet, data tersimpan di aplikasi saat offline namun baru bisa diupdate saat online, Multi User
3	Akuntansi Keuangan	Jurnal, BB, NS,LR,Neraca, Data Utang, Data Piutang, SPT PPH OP, Dll	UKM Mikro, dan Perusahaan setara lainnya	Informasi grafik, pemasukan tunai, pemasukan piutang, pengeluaran tunai, pengeluaran hutang, tambah hutang, bayar hutang, tambah piutang, penyeteroran piutang, tambah modal, tarik modal, pengalihan aset, set saldo awal, pendapatan diterima dimuka, dan penyesuaian hutang pendapatan	Export Excel	Berbayar,Menggunakan Internet, data tersimpan di aplikasi saat offline namun baru bisa diupdate saat online, Multi User
4	SI APIK	Laba Rugi, Arus Kas, Neraca,	Pelaku usaha mikro	Neraca, Laba Rugi, Arus Kas dan Rincian Pos Keuangan. Di samping itu, PTK juga	Export Excel	Gratis, Tanpa Batasan

		Solvabilitas, Likuiditas, Profabilitas, Perputaran Modal Kerja, Kinerja Operasional, Repayment Capacity, dan Rincian Pos Keuangan,	perorangan dan pelaku usaha kecil sektor jasa, perdagangan, pertanian, maupun manufaktur	dilengkapi dengan laporan kinerja keuangan mencakup solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, perputaran modal kerja, kinerja operasional dan repayment capacity dengan penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami.		Entitas, Jumlah Transaksi, Periode, Jumlah Pemasok, Jumlah Barang, serta Multi User
5	Pembukuan & Akuntansi. Stock Barang. Arus Kas	Catatan Inventaris, Revaluasi Stok, Melakukan Penyelesaian Transaksi Bersama, dll	Semua kalangan usaha	Menjual atau membeli barang dan jasa (ritel, grosir, kredit toko, Utang, Uang Tunai), Menjaga catatan inventaris dan membuat daftar harga, Membuat dan mendistribusikan tabel harga ke pelanggan grosir, Menerima dan membelanjakan uang dalam mata uang apa pun, Melakukan penyelesaian akhir transaksi bersama dengan pelanggan, pemasok, dan mitra lainnya, Mencatat jumlah inventaris dan melakukan revaluasi stok, Memindai kode batang dengan kamera perangkat, Memiliki akun dengan banyak mata uang pada saat bersamaan, Memperkirakan pengeluaran dan profitabilitas, Mencetak dokumen langsung dari aplikasi	x	Berbayar, Menggunakan Internet, data tersimpan di aplikasi saat offline namun baru bisa diupdate saat online, Multi User
6	Book Keeper Accounting, GST Invoicing, Inventory	Laporan Akuntansi Keuangan dan Laporan Rinci Item	Pelaku usaha kecil & menengah	Buat akun, inventaris, perusahaan, transaksi tanpa batas, Faktur: Faktur untuk produk dan layanan; Kustomisasi bidang faktur seperti jumlah, tarif, jumlah kata, detail pengiriman; Tambahkan logo perusahaan ke faktur; Tanda tangani faktur Anda; Kirim faktur melalui email / WhatsApp atau ambil cetakan; Lacak faktur berbayar & terutang, Perkiraan: Buat dan kirim taksiran ke	Export Excel	Gratis, Tanpa Batasan Entitas, Multi User

				<p>pelanggan Anda, konversikan ke faktur nanti, Pengeluaran / Penerimaan: Masukkan biaya bisnis; pembayaran dilakukan; penghasilan yang diperoleh; menganalisis laba yang diperoleh, Manajemen Persediaan: Kelola seluruh inventaris Anda di berbagai gudang, Laporan keuangan: Analisis mendalam bisnis Anda dengan 30+ laporan komprehensif, Tidak diperlukan koneksi internet: Aplikasi / perangkat lunak akuntansi offline, kelola akun saat bepergian, Aplikasi yang berdiri sendiri: Memelihara buku-buku akuntansi keuangan, tidak ada ketergantungan pada perangkat lunak lain, tidak perlu mendaftar, Tidak ada pengetahuan akuntansi sebelumnya: Memelihara buku akuntansi dengan mudah, tidak diperlukan pengetahuan akuntansi / pembukuan, Sinkronisasi Online: Sinkronkan data perusahaan Anda di beberapa perangkat melalui Dropbox.Semua data yang dimasukkan pada satu perangkat tercermin pada perangkat lain pada saat yang bersamaan, Banyak Pengguna: Anda dapat berkolaborasi dengan karyawan dan akuntan Anda. Beberapa pengguna berkolaborasi di perusahaan yang sama dengan akses berbasis peran</p>		
7	Xero Accounting Software	Pembukuan, Proses Faktur, Catatan Tagihan dan Rekonsiliasi Bank	Pelaku usaha kecil	<p>Visibilitas semua rekening bank, kartu kredit dan saldo PayPal, tagihan luar biasa, klaim biaya, tagihan untuk membayar, laporan, dan kontak, Rekonsiliasi pernyataan bank super cepat, Buat menyetujui dan kirim faktur langsung dari perangkat Android, Tetap di atas uang yang keluar, Tambahkan dan setujui tagihan atau catat penerimaan di tempat bekerja dari mana saja, Panggil pelanggan</p>	x	Gratis, Tanpa Batasan Entitas, Multi User

				dan pemasok langsung dari aplikasi (temukan mereka di peta juga) dan kemudian simpan semua catatan yang diperlukan langsung kembali ke Xero, Pembukuan menjadi mudah, serta dapatkan semua yang dibutuhkan untuk mengelola dan melacak penjualan dan pengeluaran		
8	Akuntansi Dagang - Beta	Laporan Akuntansi Keuangan dan Laporan Rinci Item	UKM	Tersedianya informasi buku piutang dan hutang, Adanya daftar Pelanggan dan Supplier untuk memudahkan pencatatan, Buku Persediaan yang secara realtime dapat dilihat karena menggunakan metode perpetual, Generate laporan keuangan secara instan, dan lain-lain	x	Gratis, Tanpa Batasan Entitas, Multi User
9	Zahir Simply	Laporan Akuntansi Keuangan dan Laporan Rinci Item	UKM	User Friendly : Tampilan menarik, sederhana dan mudah dipahami. tidak perlu mengerti akuntansi, Anda sudah bisa membuat Laporan Keuangan secara realtime, Dashboard : Membantu Anda melihat omset penjualan, biaya sampai keuntungan bisnis Anda secara realtime. Informasi dasbor bermanfaat untuk Anda dalam menentukan strategi dan keputusan bisnis secara cepat, Sales and Invoice : Membantu Anda mencatat penjualan serta memberikan informasi penjualan, mulai dari status penjualan kredit, jatuh tempo hingga penjualan yang sudah lunas, Purchase : Membantu Anda mencatat pembelian serta memberikan informasi pembelian, mulai dari status pembelian kredit, jatuh tempo hingga pembelian yang sudah lunas, Vendor Payment : Pembayaran kepada pemasok, sehingga tidak ada lagi tagihan yang berantakan dan tidak termonitor dengan jelas, Customer Payment : Membantu Anda untuk	x	Gratis, Tanpa Batasan Entitas, Multi User

				mencatat penerimaan pelunasan dari pelanggan, Expense : Membantu anda untuk mencatat semua biaya. biaya yang dikeluarkan dan tercatat dengan baik akan membantu anda mengatur dan mengelola keuangan bisnis Anda agar bisa lebih terkontrol.		
10	Grow - Akuntansi & Keuangan UKM	Laporan Akuntansi Keuangan dan Laporan Rinci Item	UKM	Buat, edit, hapus, hingga kirim invoice langsung kepada client kapan saja dan dimana saja, Kelola stok barang antar gudang hingga stock opname dengan mudah, akurat, dan real-time, Mudahkan komunikasi melalui kirim SMS atau telpon client dengan database kontak client yang rapi, Pantau laporan untung/rugi, status invoice dan piutang, dan saldo kas dan bank dalam satu klik	x	Gratis, Tanpa Batasan Entitas, Multi User
11	Accounting Invoicing - OneUp	Catatan Inventaris, Revaluasi Stok, Laporan Akuntansi Keuangan dan Laporan Rinci Item	Semua kalangan usaha	Usaha Penagihan, Pembukuan Automatic, Tutup Sales More, Time Akuntansi, Pengendalian Pengeluaran Anda, Inventory Automatic, Manajemen Rantai Pasokan Otomatis, dan Fleksibel Pajak	x	Gratis, Tanpa Batasan Entitas, Multi User
12	Free GST Invoice Billing Stock Inventory Accounts	Faktur Gratis, Penagihan, Inventaris, Laporan GST, Akuntansi Bisnis, Pembukuan	Semua kalangan usaha	Mengaktifkan Faktur dan Penagihan Gratis. Buat faktur dalam format faktur. membuat Faktur, Perkiraan, Challans Pengiriman, Pesanan Pembelian & Pesanan Penjualan, semuanya dari satu aplikasi. Kelola inventaris stok Anda - (Stok dalam aplikasi keluar), Periksa laporan pengeluaran & lacak pengeluaran bisnis, Lacak laporan seperti penjualan, pembelian & laporan pendapatan, Dapatkan Buku Hari, laporan Penghasilan & semua laporan GST untuk mengetahui status	x	Gratis, Tanpa Batasan Entitas, Multi User

				bisnis, Ketahui keuntungan & kerugian, & ambil keputusan yang tepat.		
13	Catatan Keuangan Usaha	Menghitung dan Mencatat Pendapatan Usaha, Biaya Usaha, Modal Usaha, Laporan Usaha, dan Laporan Laba Rugi	Pelaku usaha kecil & menengah	Menghitung pencatatan biaya usaha, Menghitung pencatatan modal usaha, Membuat laporan untung - Menghasilkan laporan keuangan, Download laporan usaha dalam format PDF, dan data disimpan di server.	x	Gratis, Menggunakan Internet dan Multi User
14	Pencatat Keuangan	Catatan Inventaris, Revaluasi Stok, Melakukan Penyelesaian Transaksi Bersama, dan Menghitung dan Mencatat Pendapatan Usaha, Biaya Usaha	Pelaku usaha mikro perorangan	Pencatatan Pemasukan, Pencatatan Pengeluaran, Cek saldo, Melihat riwayat transaksi, dan Export riwayat transaksi ke csv file	x	Gratis, Tanpa Batasan Entitas, Multi User

Sumber: diolah dari berbagai sumber

4.2. Profil UMKM Potensial Pengguna berdasarkan IFLS Data

Survei IFLS 5 pada tahun 2015 dilakukan pada 15.921 rumah tangga yang terletak di 13 provinsi di Indonesia. Berdasarkan pada data tersebut terdapat 5.759 rumah tangga yang memiliki usaha non pertanian yang akan menjadi objek penelitian. Pertanyaan pada buku 2 survei IFLS ditanyakan mengenai penggunaan internet dan hape dalam proses usaha. Pada proses ini, dari 5.759 HHID tersisa hanya 577 HHID atau rumah tangga yang menggunakan handphone dan internet dalam kegiatan usahanya. Dan berdasarkan hasil ini, didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3. Bidang Lapangan Usaha

In what field of work is this bussines?	Freq.	Percent	Cum.
1:Agriculture	8	1.39	1.39
2:Sales	4	0.69	2.08
4:Electricity	6	1.04	3.12
5:Construction	15	2.60	5.72
7:Transportation and communication	15	2.60	8.32
8:Finance	19	3.29	11.61
21:Restaurant	42	7.28	18.89
22:Industrial: food	21	3.64	22.53
23:Industrial: garment	23	3.99	26.52
24:Industrial: other	18	3.12	29.64
25:Store: outside of food	210	36.40	66.03
32:Service: Teacher	6	1.04	67.07
33:Service: Proffesional staff	77	13.34	80.42
34:Service: Transportation	8	1.39	81.80
35:Service: Other	66	11.44	93.24
95:Other	39	6.76	100.00
Total	577	100.00	

Sumber: diolah dari data IFLS

Pada tabel di atas, diperoleh hasil terbesar usaha yang familiar dalam penggunaan internet dan hape dalam proses usahanya yaitu jenis usaha penjualan (non makanan) yaitu sebesar 36,40%, sedangkan jenis usaha kedua terbesar adalah jenis usaha servis (staf profesional) sebesar 13,34%, dan ketiga adalah jenis usaha servis lain-lain.

Tabel 4.4. Profil UMKM berdasarkan Jumlah pekerja

How many paid workers, worked for this business in the last four weeks?	Freq.	Percent	Cum.
0	308	55.00	55.00
1	78	13.93	68.93
2	61	10.89	79.82
3	22	3.93	83.75
4	22	3.93	87.68
5	16	2.86	90.54
6	8	1.43	91.96
7	3	0.54	92.50
8	5	0.89	93.39
10	7	1.25	94.64
12	3	0.54	95.18
13	1	0.18	95.36
14	1	0.18	95.54
15	8	1.43	96.96
17	2	0.36	97.32
18	3	0.54	97.86
20	2	0.36	98.21
21	1	0.18	98.39
25	4	0.71	99.11
30	2	0.36	99.46
35	1	0.18	99.64
42	1	0.18	99.82
120	1	0.18	100.00
Total	560	100.00	

Sumber: diolah dari data IFLS

Sedangkan berdasarkan jumlah pekerja yang dipekerjakan, kebanyakan UMKM tidak memiliki pekerja yang diupah yaitu sebanyak 55%. Sedangkan berdasarkan profil usia, UMKM yang familiar penggunaan handphone dan internet kebanyakan dijalankan oleh ART dengan usia 14-30 tahun, yaitu sebesar 56,09%.

Tabel 4.5. Profil UMKM berdasarkan Usia Pelaku UMKM

Usia	Jumlah	Persentase
14-30	276	56,09756
31-49	185	37,60163
>50	31	6,300813

V. Kesimpulan, Implikasi dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian ini, terdapat 14 aplikasi akuntansi berbasis android yang bisa digunakan oleh UMKM dalam membantu pembuatan laporan keuangannya. Keempat belas (14) aplikasi tersebut, memiliki karakteristik yang berbeda dan output atau luaran yang berbeda. Sedangkan berdasarkan survei IFLS 5 pada tahun 2015 yang dilakukan pada 15.921 rumah tangga, yang terletak di 13 provinsi di Indonesia. Pada tabel di atas, diperoleh hasil terbesar usaha yang familiar dalam

penggunaan internet dan handphone dalam proses usahanya yaitu jenis usaha penjualan (non makanan) yaitu sebesar 36,40%, sedangkan jenis usaha kedua terbesar adalah jenis usaha servis (staf profesional) sebesar 13,34%, dan ketiga adalah jenis usaha servis lain-lain. Sedangkan berdasarkan profil usia, UMKM yang familiar penggunaan handphone dan internet kebanyakan dijalankan oleh ART dengan usia 14-30 tahun, yaitu sebesar 56,09%. Penelitian ini hanya merupakan fase awal dalam proses penelitian terhadap aplikasi akuntansi yang beredar di masyarakat dan memberikan gambaran mengenai pengguna aplikasi akuntansi secara umum. Dalam penelitian selanjutnya hendaknya dibahas mengenai implementasi aplikasi ini pada UMKM secara langsung.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. Studi kasus: UMKM Depok. . 4(1).
- Anitasari, N. (2017, Agustus 10). <https://zahiraccounting.com>. Diambil kembali dari <https://zahiraccounting.com/id/blog/software-akuntansi-cloud-dan-desktop/>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2018). Diambil kembali dari <https://apjii.or.id/content/read/39/342/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2017>.
- Badan Pusat Statistik. (2017, Mei 24). *Hasil Pendaftaran (Listing) Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016*. Diambil kembali dari [bps.go.id: https://purwakartakab.bps.go.id/pressrelease/2017/08/02/87/hasil-pendaftaran--listing--usaha-perusahaan-sensus-ekonomi-2016--hasil-pendaftaran-sensus-ekonomi-2016--se2016--jawa-barat-tercatat-sebanyak-4-63-juta--usaha-perusahaan--non-pertanian-provinsi-ja](https://purwakartakab.bps.go.id/pressrelease/2017/08/02/87/hasil-pendaftaran--listing--usaha-perusahaan-sensus-ekonomi-2016--hasil-pendaftaran-sensus-ekonomi-2016--se2016--jawa-barat-tercatat-sebanyak-4-63-juta--usaha-perusahaan--non-pertanian-provinsi-ja)
- Bank Indonesia. (2015). Profil bisnis usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)*.
- Burger, N. a. (2015). Reforming Policies for Small and Medium-Sized Enterprises in Indonesia. *RAND Corporation*.
- databooks*. (t.thn.). Dipetik 09 12, 2019, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2017/08/29/pengguna-ponsel-indonesia-mencapai-142-dari-populasi>
- Hatta, M. &. (2013). Kecemasan dalam Penggunaan Software Akuntansi dari Perspektif Gender dan Pengaruhnya terhadap Keahlian Pemakai dengan Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi. *XVI(4067)*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *Jakarta*.

- Kementerian Koperasi dan UKM. (2008). *<https://www.bi.go.id/>*. Diambil kembali dari <https://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>.
- Komara, A. &. (2013). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi. . 2(1).
- Narsa, I. M. (2012). Mengungkap kesiapan UMKM dalam implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (PSAK-ETAP) untuk meningkatkan akses modal perbankan. . 22(3).
- Rudiantoro, R. &. (2012). Kualitas laporan keuangan umkm serta prospek implementasi SAK ETAP. . 9(1)(1-21).